

SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG TERAPI *BIRTHING BALL* UNTUK MENGURANGI RASA NYERI PADA PROSES PERSALINAN DI KLINIK HELEN TARIGAN TAHUN 2022



Oleh:

Yuni Manurung
NIM. 022019003

**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG TERAPI *BIRTHING BALL* UNTUK MENGURANGI RASA NYERI PADA PROSES PERSALINAN DI KLINIK HELEN TARIGAN TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

Yuni Manurung
NIM. 022019003

**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yuni Manurung
Nim : 022019003
Program Studi : Diploma Kebidanan
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ini ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya akan bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis



(Yuni Manurung)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Yuni Manurung
NIM : 022019003
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi
Birthing Ball Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses
Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Skripsi
Jenjang Diploma Ahli Madya Kebidanan
Medan, 11 Juni 2022

Mengetahui

Pembimbing

Kaprodi

(Aprilita Br. Sitepu, SST., M.K.M)

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 11 Juni 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Apriana Br. Sitepu, SST., M.K.M

Anggota : 1. Anita Veronika, S.SiT., M.KM

2. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Yuni Manurung
NIM : 2019003
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi
Birthing Ball Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses
Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Di hadapan
Tim Penguji Skripsi Jenjang Diploma Ahli Madya Kebidanan
Medan, 11 Juni 2022 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Anita Veronika, S.SiT, M.KM

Penguji II : Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

Penguji III : Aprilita Br. Sitepu, SST., M.K.M

TANDA TANGAN

Mengesahkan
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

(Desriati Sinaga, SST, M.Keb)

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stikes Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Manurung
NIM : 022019003
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-esklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi Birthing Ball Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022.**

Dengan hak bebas royalti Non-esklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 11 Juni 2022

Yang mengatakan

(Yuni Manurung)



ABSTRAK

Yuni Manurung (022019003)

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Prodi : D3 Kebidanan 2022

Kata Kunci : Ibu hamil Trimester III, Rasa Nyeri, Persalinan *Birthing Ball* (xvii+76+lampiran)

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoan dan ovum dan dilanjutkan dengan implantasi. Kehamilan trimester III sering disebut periode penantian dan penuh kewaspadaan. Beberapa ketakutan muncul pada trimester ketiga. *Birthing ball* adalah salah satu teknik senam sekaligus terapi untuk melatih fisik untuk semua ibu hamil dan mampu membantu meningkatkan kenyamanan serta ketenangan bagi ibu hamil. Berdasarkan penelitian pada bulan Mei di Klinik Helen Tarigan diketahui bahwa sebagian besar ibu tidak mengetahui secara pasti tentang manfaat terapi *Birthing Ball* untuk mengurangi Rasa nyeri pada proses persalinan. Teknik pengambilan sampel dengan *Accidental sampling*. Lokasi penelitian ini di Klinik Helen Tarigan pada tahun 2022 Mei tahun 2022. Dengan responden 26 Alat ukur yang digunakan dengan kuesioner, tertutup yang di Uji Validitas dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 26 Responden Di Klinik Helen Tarigan terdapat Responden yang berpengetahuan cukup. Berdasarkan responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (69%), berdasarkan usia yang berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (69%), berdasarkan pendidikan yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (75%), berdasarkan pekerjaan yang berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (100%) dan berdasarkan paritas yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (100%). Kesimpulan, diharapkan agar ibu hamil, mencari informasi terkini tentang cara unik pengurangan rasa nyeri pada persalinan, apa itu *birthing ball* dan manfaat bagi persalinan.

Daftar pustaka (2017-2021)



ABSTRACT

Yuni Manurung (022019003)

Level of Knowledge of Third Trimester Pregnant Women about Birthing Ball Therapy to Reduce Pain During Labor at Helen Tarigan Clinic 2022

Midwifery D3 Study Program 2022

Keywords Pregnant women in the third trimester, pain, birth ball delivery (xvii+76+attachment)

Pregnancy is defined as fertilization or fusion of spermatozoa and ovum and subsequent implantation. The third trimester of pregnancy is often called a period of waiting and full of vigilance. Some fears arise in the third trimester. Birthing ball is one of the gymnastic techniques as well as therapy for physical training for all pregnant women and is able to help improve comfort and fitness for pregnant women. Based on research in May at Helen Tarigan Clinic, it was found that most mothers did not know for sure about the benefits of Birthing Ball therapy to reduce pain during labor. The sampling technique is accidental sampling. The location of this research was at Helen Tarigan Clinic 2022, May 2022. With 26 respondents, the measuring instrument used is a closed questionnaire, which is tested for validity with a frequency distribution. The results showed that of the 26 respondents at Helen Tarigan Clinic, there were respondents who had sufficient knowledge. Based on respondents who have sufficient knowledge as many as 18 people (69%), based on age with sufficient knowledge as many as 18 people (69%), based on education with sufficient knowledge as many as 3 people (75%), based on occupations with sufficient knowledge as many as 6 people (100%) and based on parity with sufficient knowledge as many as 3 people (100%). In conclusion, it is hoped that pregnant women will seek the latest information about a unique way to reduce pain during labor, what is a birthing ball and the benefits of childbirth.

Bibliography (2017-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Kebidanan di Akademi Kebidanan STIKes St. Elisabeth Medan. Skripsi ini berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi maupun bahasa yang digunakan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Dengan berakhirnya masa pendidikan ini, maka pada kesempatan yang berharga ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan ikhlas atas dukungan yang diberikan baik moril maupun material kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan pendidikan di Stikes Santa Elisabeth Medan Program Studi Diploma 3 Kebidanan.
2. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan Santa Elisabeth Medan
3. Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku Dosen Pembimbing Akademik saya Selama di Pendidikan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M selaku pembimbing skripsi program studi Diploma 3 Kebidanan selama di pendidikan.
5. R. Oktaviance, SST., M.Kes, selaku koordinator skripsi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penulisan skripsi ini.
6. Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku dosen penguji I dan Merlina Sinabariba, SST., M.Kes selaku dosen penguji II skripsi yang telah sabar dan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan pegawai program studi Diploma 3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah bersedia memberikan ilmu, pengetahuan, pendidikan dan nasehat, selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Kepada Sr. Dafrosa, FSE selaku penanggung jawab asrama yang telah memberikan izin, serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewah untuk yang saya kasihi ayahanda D.Manurung dan ibunda D.Situmorang yang telah memberikan doa dan dukungan material, dan kakak Sulastri Manurung, Dontri G. Manurung, Martati Manurung, S.F Evania Manurung, abang saya Saeproky Manurung, dan keponakan saya Davina T Simamora, Cordias Sinaga, Farel B. Sinaga, Abraham A. Manurung dan Kiki Simanullang Yang selalu memberikan semangat, dorongan dan dukungan yang sangat positif kepada saya selama saya



STIKes Santa Elisabeth Medan

menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan serta pada proses menulis skripsi saya.

10. Kepada rekan-rekan mahasiswa Diploma 3 Kebidanan angkatan 2019 yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran guna terciptanya skripsi yang baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam meningkatkan pelayanan untuk mewujudkan bidan yang unggul dan professional.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 11 Juni 2022

Hormat Penulis

Yuni Manurung



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktisi	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kehamilan	7
2.1.1 Defenisi Kehamilan	7
2.1.2 Kehamilan Trimester III	7
2.2 Persalinan	8
2.2.1. Definisi	8
2.2.2. Faktor yang mempengaruhi persalinan	9
2.2.3 Nyeri Persalinan	10
2.2.4 Proses Persalinan.....	13
2.3 <i>Birthing Ball</i>	18
3.3.1 Sejarah <i>Birthing Ball</i>	18
3.3.2 Prinsip <i>Birthing Ball</i>	18



STIKes Santa Elisabeth Medan

3.3.3 Birthing Ball Mengurangi rasa nyeri.....	21
3.3.4 Persiapan	23
2.4 Pengertian Pengetahuan	25
2.5 Yang Mempengaruhi Pengetahuan	26
2.5.1 Usia	27
2.5.3 Pendidikan.....	27
2.5.4 Pekerjaan	27
2.5.2 Paritas	28
2.6 Pengukuran Pengetahuan	28
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	30
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	30
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	31
4.1 Rancangan Penelitian.....	31
4.2 Populasi dan Sampel	31
4.2.1 Populasi Penelitian	31
4.2.2 Sampel Penelitian	31
4.3 Tempat, Lokasi dan Waktu Penelitian	32
4.3.1 Tempat Penelitian.....	32
4.3.2 Waktu Penelitian	32
4.4 Etika Penelitian.....	32
4.4.1. Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	32
4.4.2. Tanpa nama (<i>Anonim</i>)	33
4.4.3. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>).....	33
4.4 Variabel Penelitian Dan Definisi oprasional	33
4.4.1 Variabel Penelitian	33
4.4.2 Definisi Operasional.....	33
4.5 Instrumen Penelitian.....	35
4.6 Prosedur pengambilan Dan Pengumpulan Data.....	36
4.6.1 Pengambilan Data.....	36
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	36
4.6.3 Uji Validitas Dan Uji Reabilitas.....	37
4.7 Analisis Data.....	39
4.7.1 Analisis Univariate	39
4.8 Kerangka Operasional	40
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	41
5.2 Hasil Penelitian	42
5.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	42
5.2.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester	



STIKes Santa Elisabeth Medan

III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan	43
5.2.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Berdasarkan Usia.....	44
5.2.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Berdasarkan Pendidikan... ..	44
5.2.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Berdasarkan Pekerjaan	45
5.2.6 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Berdasarkan Paritas.....	45
5.3 Pembahasan.....	46
5.3.1 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan.....	46
5.3.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan berdasarkan usia	46
5.3.3 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses persalinan berdasarkan pendidikan.	49
5.3.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Berdasarkan Pekerjaan... ..	49
5.3.5 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Berdasarkan Paritas	52
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
6.1 Kesimpulan.....	54
6.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	58
2. Informed Conset	59
3. Lembar kuesioner	60



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas	62
5. Master Data.....	64
6. Hasil Output SPSS.....	66
7. Daftar Konsul	68
8. Pengajuan Judul Proposal	72
9. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing	73
10. Izin Penelitian	74
11. Keterangan Layak Etik	75
12. Permohonan Izin Penelitian.....	76

STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 definisi operasional variable independen...	34
Tabel 4.2 Uji Validitas	38
Tabel 4.3 Uji Reabilitas	39
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Berdasarkan Usia Tahun 2022.....	42
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022.	43
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2022.	44
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Berdasarkan Paritas Tahun 2022.	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untung Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tagun 2022.	30
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022	40

STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR SINGKATAN

ANC	: Antenatal Care
AKI	: Angka Kematian Ibu
APGAR	: Appearance Pulse Grimace Activity Respiration
D3	: Diploma
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
S1	: Sarjana
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TM	: Trimester
WHO	: World Health Organization
Sumut	: Sumatera Utara



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan implantasi. Jika dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, normal berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Ika, 2021).

Kehamilan trimester III sering disebut periode penantian dan penuh kewaspadaan. Beberapa ketakutan muncul pada trimester ketiga. Wanita mungkin merasa cemas dengan kehidupaan bayi dan kehidupannya sendiri, seperti apakah banyinya nanti akan lahir abnormal, terkait persalinan dan pelarian 9 nyeri, kehilangan kendali, hal-hallain yang tidak diketahui), apakah ia akan menyadari bahwa ia akan bersalin, atau bayinya tidak mampu keluar karena perutnya sudah luar biasa besar. Atau apakah organ vitalnya akan mengalami cedera akibat tendengan bayi (Elisabeth siwi walyani, 2019).

Persalinan meliputi membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan, lahir spontan dengan presentasi belakang kepala tanpa komplikasi baik ibu maupun janin termasuk persalinan normal. Persalinan juga didefinisikan sebagai kejadian fisiologi normal dalam hidupan. Lahirnya bayi juga termasuk peristiwa

STIKes Santa Elisabeth Medan

sosial bagi ibu dan keluarga. Peran ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi persalinan (Ika, 2021).

Nyeri termasuk proses alamiah dalam persalinan dan wajib di alami oleh ibu hamil yang akan bersalin. Jika cara mengetasnya kurang baik akan menimbulkan masalah seperti meningkatnya kecemasan karena kurangnya pengetahuan dan belum ada pengalaman pada ibu primigravida saat menghadapi persalinan sehingga produksi hormon adrenalin meningkat dan mengakibatkan vasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun. Janin akan mengalami hipoksia sedangkan ibu akan mengalami persalinan lama dan dapat meningkatkan tekanan sistolik dan diastolic (Bejeki, 2020b).

Birthball adalah salah satu teknik senam sekaligus terapi untuk melatih fisik untuk semua ibu hamil dan mampu membantu meningkatkan kenyamanan serta kebugaran bagi ibu hamil. Menurut penelitian Sari mengatakan dengan menggunakan teknik senam hamil *birthball* akan mengurangi persepsi rasa nyeri pada persalinan dan meningkatkan efikasi diri (Ika, 2021).

Data World Health Organization (WHO), kematian ibu sebanyak 99% diakibatkan oleh masalah persalinan atau kelahiran. Minimnya pengetahuan ibu tentang etiologi dan penanganan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas umumnya menyebabkan angka kematian yang tinggi. Mayoritas kematian ibu terjadi di Negara berkembang disebabkan keterbatasan menjangkau akses pelayanan kesehatan, kekurangan fasilitas, terlambatnya pertolongan persalinan

disertai keadaan social ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih tergolong rendah (Paninsari, 2021)

Penelitian ilmu *Internasional Conference On Indonesian Family Planning And Reproductive Health (ICIFPRH)* hingga tahun 2019 Angka Kematian Ibu Indonesia masih tetap tinggi, yakni 302/100.000 kelahiran hidup (Paninsari, 2021)

Menurut (Kesehatan, 2020) Kematian ibu dapat disebabkan oleh perdarahan, eklampsia atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan, partus lama, komplikasi aborsi, maupun infeksi Indikator AKI mampu menilai

program kesehatan serta derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan program kesehatan ibu yang mampu mengakomodir masalah masalah kematian ibu. Terdapat 187 kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera

Utara pada tahun 2020, terdiri dari 62 kematian ibu hamil, 64 kematian ibu bersalin, dan 61 kematian ibu nifas Jumlah ini menurun jika dengan jumlah kematian ibu yang di tahun 2019 yaitu 202 orang.

Peneliti (Choirunissa et al., 2021) mengemukakan bahwa *Birth ball* terapi membantu ibu inpartu kala 1 dalam memajukan persalinan dapat dilakukan dalam berbagai posisi dan gerakan. Salah satu gerakannya yaitu dengan duduk diatas bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman persalinan menggunakan gravitasi sambil .meningkatkan pelepasan lengkungan bola merangsang reseptor dipanggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorphin. *Birth ball* bermanfaat secara fisik sehingga dapat digunakan selama kehamilan dan persalinan.

Menurut peneliti (Lia, 2021) *birthball* terapi di PMB Desita merupakan salah satu PMB yang menerapkan teknik *birthing ball* untuk membantu kemajuan kala 1 persalinan. Pada saat survey awal, peneliti melakukan observasi terhadap 5 ibu inparta Primigravida, 4 orang yang melakukan teknik *birthing ball* mengalami kelancaran proses persalinan. Sedangkan 1 orang ibu Primigravida tidak melakukan teknik *birthing ball* saat dilakukan pemeriksaan vaginal, serviks tidak mengalami perubahan.

Dampak yang akan terjadi apabila ibu hamil trimester III akan mengalami nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang drastis selama kehamilan. Nyeri dan kecemasan bekerja secara sinergis, yang saling memperburuk satu sama lain. Saat ini hanya ada sedikit bukti empiris yang menunjukkan bahwa hal ini telah berdampak di bidang perawatan individu yang menderita nyeri, nyeri akut yang ditangani dengan buruk meningkatkan risiko rasa sakit terus-menerus, mengurangi kualitas hidup dan meningkatkan penggunaan layanan kesehatan yang bersifat kuratif. Meskipun angka kejadiannya cukup tinggi, masih sedikit para ibu hamil yang mencari informasi mengenai masalah yang timbul pada nyeri punggung bawah selama kehamilan dan dampaknya (Purnamasari, 2019)

Berdasarkan latar belakang diatas, saya tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Diklinik Helen Tarigan Tahun 2022”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Diklinik Helen Tarigan Tahun 2022”.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang mengurangi rasa sakit dengan teknik *birthing ball* berdasarkan usia.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang mengurangi rasa sakit dengan teknik *birthing ball* berdasarkan pendidikan.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang mengurangi rasa sakit dengan teknik *birthing ball* berdasarkan pekerjaan.
4. Untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang mengurangi rasa sakit dengan teknik *birthing ball* berdasarkan paritas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Sebagai bahan kajian dan referensi terhadap materi bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan tahun 2022

1.4.2 Manfaat praktis

Diharapkan penelitian menjadi bahan sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam pelaksanaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan.

1. Kepada tenaga kesehatan

Sebagai bahan masukan bagi pihak di klinik Helen Tarigan khususnya pengelola program terapi dengan metode *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan.

2. Kepada ibu hamil trimester III

Memberikan informasi serta memperluas pengetahuan dalam bidang pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan di klinik.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana DIII Kebidanan selain untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya dalam tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *Birthing Ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan di Klinik.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Manuaba, mengemukakan kehamilan adalah proses mata rantai yang berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. Lama kehamilan berlangsung sampai persalinan aterm (cukup bulan) yaitu sekitar 280 sampai 300 hari (Ika, 2021).

Kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang ibu, karena itu ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses kehamilan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman (Ika, 2021).

2.1.2 Kehamilan Trimester III

Kehamilan pada trimester III sering disebut sebagai fase penantian dengan penuh kewaspadaan. Pada periode ini ibu hamil mulai menyadari kehadiran bayi sebagai makhluk yang terpisah sehingga dia menjadi tidak sabar dengan kehadiran seorang bayi. Ibu hamil kembali merasakan ketidak nyamanan fisik karena merasa canggung, merasa dirinya tidak menarik lagi. Sehingga dukungan dari pasangan sangat dibutuhkan. Peningkatan hasrat seksual yang pada trimester kedua menjadi

menurun karena abdomen yang semakin membesar menjadi halangan dalam berhubungan (Ika, 2021).

2.2 Persalinan

2.2.1 Defenisi

Persalinan merupakan proses fisiologis pengeluaran janin, plasenta, dan ketuban melalui jalan lahir. Persalinan secara alami adalah persalinan yang dilakukan pada proses persalinan dan kelahiran tanpa intervensi medis serta obat-obatan penghilang rasa sakit, namun juga membutuhkan dukungan. Melahirkan secara alami merupakan harapan bagi setiap ibu hamil, dalam beberapa kasus intervensi medis minimal diperlukan (Ika, 2021).

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan, lahir spontan dengan presentasi belakang kepala tanpa komplikasi baik ibu maupun janin. Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peran ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi persalinan (Ika, 2021).

Persalinan adalah proses alamiah yang dialami perempuan, merupakan pengeluaran hasil konsepsi yang telah mampu hidup diluar kandungan melalui beberapa proses seperti adanya penipisan dan pembukaan serviks, serta adanya kontraksi yang berlangsung dalam waktu tertentu tanpa adanya penyulit (Ika, 2021).

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan

1. Power (Estrogen, oksitosin, prolactin, prostaglandin tenaga mengejan)
2. *Passanger* (Janin, Tali pusat, plasenta, air ketuban).
3. Passage Way

Passage way adalah jalan lahir pada saat persalinan yang berkaitan dengan segmen atas dan segmen bawah rahim.

4. Position

Posisi ibu juga sangat berpengaruh terhadap adaptasi anatomi dan fisiologi persalinan. Posisi tegak memberikan beberapa keuntungan. Merubah posisi memberikan kenyamanan, membuat rasa letih berkurang, dan melancarkan sirkulasi darah.

5. Psychology

Psychology yaitu respon psikologis ibu tentang proses persalinan. Faktor ini terdiri dari persiapan fisik maupun mental pada saat melahirkan, nilai serta kepercayaan sosialbudaya, pengalaman melahirkan, harapan terhadap persalinan, kesiapan ketika melahirkan, tingkatan pendidikannya, dukungan orang disekitar dan status emosional.

Menurut (Indrayani, 2016) Terdapat 5 faktor penting yang berpengaruh dalam proses persalinan, biasa disebut “5Ps” yaitu 3 faktor utama: power, passanger, passage way, kemudian 2 faktor lainnya: position dan psyche.

2.2.3 Nyeri Persalinan

Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual maupun potensial. Nyeri terjadi bersama banyak proses penyakit atau bersamaan dengan beberapa pemeriksaan diagnostik atau pengobatan. Nyeri merupakan suatu keadaan yang tidak menyenangkan akibat terjadinya rangsangan fisik maupun dari serabut dalam serabut saraf dalam tubuh ke otak dan diikuti oleh reaksi fisik, fisiologis maupun emosional. Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Respon fisiologis terhadap nyeri meliputi peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, keringat, diameter pupil, dan ketegangan otot.

Nyeri persalinan ditandai dengan adanya kontraksi rahim, kontraksi sebenarnya telah terjadi pada minggu ke -30 kehamilan yang disebut kontraksi Braxton hicks akibat perubahan-perubahan dari hormon estrogen dan progesteron tetapi sifatnya tidak teratur, tidak nyeri dan kekuatan kontraksinya sebesar 5 mmHg, dan kekuatan kontraksi Braxton hicks ini akan menjadi kekuatan his dalam persalinan dan sifatnya teratur. Kadang kala tampak keluarnya cairan ketuban yang biasanya pecah menjelang pembukaan lengkap, tetapi dapat juga keluar sebelum proses persalinan. Dengan pecahnya ketuban diharapkan persalinan dapat berlangsung dalam waktu 24 jam.

Mouncastle mendefinisikan nyeri sebagai pengalaman sensori yang dibawa oleh stimulus sebagai akibat adanya ancaman atau kerusakan jaringan dapat disimpulkan bahwa nyeri adalah ketika seorang terluka. International association for

studi of pain mendefinisikan nyeri sebagai salah satu sensori subjek dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan yang aktual atau potensial atau di potensial yang di rasakan di mana terjadi kerusakan (Rejeki, 2020b).

Artur Curton (1983) mengatakan bahwa nyeri merupakan suatu mekanisme produksi timbul ketika jaringan sedang rusak dan menyebabkan individu tersebut bereaksi untuk menghilangkan rasa nyeri. Nyeri didefinisikan sebagai suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang dan eksistensinya diketahui bila seseorang pernah mengalaminya. Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan tidak menyenangkan bersifat sangat subjektif karena perasaan nyeri pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya.

Rasa nyeri sangat individual, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda antara individu satu dengan lainnya. Sehingga penengkajian bisa berbeda-beda pula tergantung siapa yang akan kita kaji, berapa umur, apa ras dan dalam kondisi yang bagaimana. Ada beberapa cara pengkajian nyeri.

➤ Pengkajian Nyeri Berdasarkan PQRST

Akronim PQRST ini digunakan untuk mengkaji keluhan nyeri pada pasien yang meliputi:

1. Provokes/palliates : Pengkajian provokatif/paliatif dapat dikaji dengan menanyakan apa yang menyebabkan nyeri?

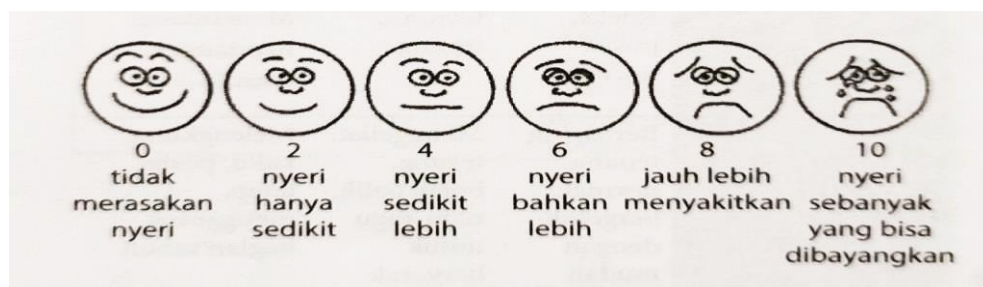
2. Quality : Mengkaji Kualitas/ kuantitas rasa nyeri dapat dilakukan dengan mengkaji Seberapa berat keluhan nyeri yang dirasakan pasien?
3. Region and Radiates : Region atau radiasi merupakan lokasi dimana keluhan nyeri tersebut dirasakan atau ditemukan.
4. Scale / Severity : Skala Severity di artikan sebagai skala kegawatan yang dapat dilihat menggunakan CPOT untuk gangguan kesadaran atau skala nyeri ukuranlain yang berkaitan dengan keluhan pasien seberapa parah nyerinya?

➤ Skala Wong-Baker FACES Pain Rating Scale

Wong-Baker FACES Pain Rating Scale adalah cara mengkaji tingkat nyeri dengan melihat ekspresi wajah saat nyeri dirasakan. Skala nyeri yang satu ini tergolong mudah untuk dilakukan karena hanya dengan melihat ekspresi wajah pasien pada saat bertatap muka tanpa kita menanyakan keluhannya. Penilaian skala nyeri ini dianjurkan untuk usia 3 tahun ke atas.

Berikut skala nyeri yang kita nilai berdasarkan ekspresi wajah: skala nyeri

Skala nyeri berdasarkan ekspresi wajah Penilaian Skala nyeri dari kiri ke kanan:



Skala Nyeri 0 -10 (Comparative Pain Scale)

Rasa nyeri seseorang berbeda-beda antar satu dengan lainnya. Nyeri yang dirasakan seseorang memiliki tingkatan, yaitu nyeri ringan, nyeri sedang, atau nyeri

berat. Lebih lanjut kita istilahkan sebagai Skala Nyeri Praktisi kesehatan harus dapat mengetahui tingkat nyeri atau seberapa besar nyeri dirasakan oleh pasien.

Skala nyeri ini akan membantu praktisi kesehatan dalam menentukan seberapa besar nyeri dirasakan oleh pasien, membedakan tingkat beratnya suatu penyakit sehingga dapat membantu menegakkan diagnosis yang akurat, membantu merencanakan intervensi keperawatan atau pengobatan yang tepat, dan mengevaluasi efektivitas intervensi keperawatan dan pengobatan yang telah diberikan (Rejeki, 2020a).

➤ **Verbal Rating Scale**

Verbal Rating Scale (VRS) merupakan cara pemeriksaan intensitas nyeri dengan menggunakan angka pada setiap kata yang sesuai. Umumnya penilaian diberikan dengan angka pada setiap kata sifat sesuai dengan intensitas nyeri yang dirasakan oleh pasien. VRS juga merupakan alat ukur yang menggunakan kata sifat untuk menggambarkan tingkat rasa nyeri pada setiap intensitas yang berbeda. Cara penilaian yaitu dari range dari “none/no pain” hingga “extrem pain/nyeri hebat/very severe” (Rejeki, 2020a).

2.2.4 Proses persalinan

A. Kala I :

Kala I persalinan dimulai dari terjadinya kontraksi uterus atau yang lebih dikenal dengan “his” yang teratur dan meningkat (baik frekuensi juga kekuatannya) sehingga serviks membuka hingga 10 cm. Pada awal kala I, his yang akan timbul tidak begitu kuat sehingga ibu masih bisa kooperatif dan mampu berjalan-jalan. Kala I persalinan dibagi kedalam dua fase, yaitu fase laten dan fase aktif.

STIKes Santa Elisabeth Medan

1) Fase Laten pada kala I persalinan

- a) Dimulai sejak awal kontraksi yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks secara bertahap.
- b) Dimulai dari awal terjadinya pembukaan sampai pembukaan serviks mencapai 3cm atau kurang dari 4 cm. Biasanya fase laten berlangsung hampir atau mencapai 8 jam

2) Fase Aktif pada kala I persalinan

Terdapat 2 peristiwa penting yang menjadi indikator kemajuan pada saat prosese persalinan kala I fase aktif yaitu power (pembukaan) dan position (penurunan kepala). Frekuensi dan lama kontraksi uterus meningkat secara bertahap (kontraksi dianggap adekuat/mencukupi jika terjadi 3 kali atau lebih dalam waktu 10 menit dan berlangsung selama 40 detik bahkan lebih). Dari pembukaan 4 cm hingga mencapai pembukaan lengkap (10 cm) akan terjadi dengan kecepatan rata-ratanya 1 cm sampai 2 cm (multipara). Terjadinya penurunan kepala (bagian terbawah janin) dilakukan dengan pemeriksaan ke dalam rongga panggul dengan mengukur dinding abdomen atau dengan cara melakukan peregangan rongga panggul untuk memperluas area jalan lahir lebih efektif memberikan tingkat kenyamanan dibandingkan dengan periksa dalam.

Selain hal tersebut juga dapat memberikan hasil yang relatif sama baiknya dari hasil periksa dalam tentang kemajuan persalinan atau penurunan bagian terbawah janin serta mencegah dari infeksi akibat periksa dalam yang berlebihan atau yang tidak diperlukan. Pelaksanaan penilaian turunny kepala janin dapat dikerjakan dengan menghitung proporsi bagian terbawah dari janin yang berada di

STIKes Santa Elisabeth Medan

atasnya tepi atas simpisis dan dapat diukur menggunakan 5 jari tangan pemeriksa (bidan) atau disebut juga perlinaan. Pada bagian diatas simfisis merupakan proporsi yang belum masuk pintu atas panggul kemudian sisanya tidak teraba menunjukkan sejauh mana bagian terbawah janin yang sudah masuk ke dalam rongga panggul (Ika, 2021).

Penurunan bagian terbawah janin dapat diukur dengan melakukan pemeriksaan dalam, dan perlinaan:

a) Pemeriksaan dalam

Sebelum melakukan pemeriksaan dalam, mencuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan air bersih yang mengalir, kemudian keringkan dengan handuk kering dan bersih. Minta ibu untuk berkemih dan mencuci area genitalianya (jika ibu belum melakukannya). Jelaskan pada ibu setiap langkah yang akan dilakukan selama persalinan. Anjurkan ibu rileks dan pastikan privasi ibu terjaga selama dilakukannya pemeriksaan. Gunakan sarung tangan desinfeksi tingkat tinggi (DTT) sebelum melakukan tindakan pemeriksaan dalam, lakukan penilaian genetalia luar terlebih dahulu, bagaimana pengeluaran dan apakah terdapat kelainan pada genetalia luar, kemudian lakukan pemeriksaan dalam, evaluasi bagaimana keadaan portio, dilatasi serviks, presentase, penurunan kepala, ketuban, dan apakah teraba bagian-bagian kecil. Lakukan penilaian (pengeluaran dan kelainan) dan pemeriksaan dalam meliputi kondisi perineum, portio, pembukaan serviks, presentase, penurunan kepala dengan hodge atau station, molase, ketuban dan bagian-bagian lain (Ika, 2021).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Bidang-bidang Hodge ini dipelajari untuk menentukan sampai di mana bagian terendah janin turun ke panggul pada proses persalinan. Bidang hodge tersebut antara lain :

- a) Hodge I : bidang yang dibentuk pada lingkaran PAP dengan bagian atas simfisis dan promontorium;
- b) Hodge II : bidang yang sejajar dengan Hodge I setinggi bagian bawah simfisis;
- c) Hodge III : bidang yang sejajar dengan Hodge II setinggi spina ischiadika;
- c) Hodge IV : bidang yang sejajar dengan Hodge III setinggi tulang koksigis.

B. Kala II

Batasan persalinan kala II dimulai ketika pembukaan lengkap sampai lahirnya seluruh tubuh janin. Tanda dan gejala persalinan kala II didapatkan hal-hal berikut

1. Ibu ingin meneran
 2. Perineum menonjol
 3. Vulva dan anus membuka
 4. Meningkatnya pengeluaran darah dan lender
 5. Kepala telah turun didasar panggul
- Diagnosa pasti persalinan kala II adalah bila saat dilakukan pemeriksaan dalam didapatkan :
- a. Pembukaan cervix lengkap
 - b. Kepala bayi terlihat pada introitus vagina

C. Kala III

Batasan persalinan kala III (tiga) dimulai setelah bayi lahir sampai plasenta lahir. Normalnya pelepasan plasenta berkisar $\pm 15 - 30$ menit setelah bayi lahir.

Pada persalinan kala III myometrium akan berkontraksi mengikuti berkurangnya ukuran uterus ini menyebabkan pola berkurangnya ukuran tempat perlekatan plasenta. Karena tempat perlekatan menjadi di kecil sedangkan ukuran plasenta tidak berubah, maka plasenta akan terlepas dari dinding teri setelah plasenta terpisah, ia akan turun ke segmen bawah.

Tanda-tanda pelepasan plasenta :

1. Bentuk uterus globuler
2. Tali pusat bertambah panjang (tanda efeld)
3. Semburan darah tiba

D. Kala IV

Batasan persalinan kala IV dimulai setelah lahirnya plasenta sampai 1 jam setelah itu. Pemantauan pada kala IV :

- a. Kelengkapan plasenta dan selaput ketuban
- b. Perkiraan pengeluaran darah
- c. Laserasi atau luka episiotomi pada perineum dengan perdarahan aktif 4.
- d. Keadaan umum dan tanda – tanda vital ibu

2.3 *Birthing BALL*

2.3.1 *Sejarah Birthing Ball*

Pada tahun 1963 bola Swiss atau biasa disebut *Birthing ball* yang juga dikenal sebagai alat untuk mendukung perkembangan neuromuskuler. Dibutuhkan waktu penelitian yang cukup lama hingga pada tahun 1980 dapat digunakan sebagai alat persalinan. *Birthing ball* juga disebut *fitball* yang merupakan bola berukuran

besar dengan diameter 55 cm atau 65 cm (Dina, 2021).

Perez dan Simkin adalah orang yang pertama mengkaji informasi dan pengetahuan tentang penggunaannya pada bidan dan perawat atau penyedia layanan kesehatan lainnya yang bertugas sebagai fasilitator dalam proses melahirkan anak dan menjelaskan keuntungannya sebagai alat yang dapat digunakan untuk memposisikan dan menghilangkan rasa sakit selama proses persalinan sehingga penggunaan *Birthing ball* diperluas dan digunakan sebagai alat yang dapat digunakan untuk terapi mengurangi nyeri persalinan (Dina, 2021).

2.3.2 Prinsip Dasar *Birthing Ball*

Birthing ball merupakan salah satu cara untuk membantu ibu mengatasi nyeri pada proses persalinan dan persalinan. Dengan kata lain dapat mempercepat proses kemajuan persalinan dan memperlebar panggul. Melahirkan dianggap sebagai peristiwa besar dalam kehidupan banyak wanita sementara efek rasa sakit pada peristiwa ini tidak dapat disangkal. Jadi, pemikiran tentang rasa sakit dan bagaimana mengatasinya telah menarik perhatian wanita, keluarga mereka, dan penyedia layanan kesehatan.

Strategi koping merupakan salah satu strategi pengendalian nyeri. Dalam metode ini, *self-efficacy* sebagai metode koping dapat dilakukan dengan membuat wanita dapat mentolerir rasa sakit dan pengalaman persalinan yang dirasakan, efek ini mungkin terkait dengan tubuh dan peningkatan perasaan pasien. Selain itu, *birthing ball* dianggap sebagai metode non-invasif digunakan untuk mengendalikan rasa sakit.

Metode pengurangan rasa nyeri dalam persalinan pun saat ini menjadi pilihan masyarakat. Metode nonfarmakologis termasuk tindakan tanpa penggunaan obat-obatan yang dipercaya dapat meredakan rasa ketidak nyamanan dengan berbagai cara yang memfokuskan pada metode pilihan ibu, mengingat efek samping yang sering ditimbulkan pada penggunaan obat selama proses kelahiran bayi.

Birthing ball adalah terapi fisik atau latihan sederhana menggunakan bola, dimana latihan tersebut diterapkan untuk ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu pasca melahirkan. Bola ini berperan membantu ibu saat inpartu kala I persalinan dalam memajukan persalinannya, selain itu juga dapat digunakan dalam berbagai posisi misalnya dengan duduk di atas bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorphen karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor dipanggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorphen (Kurniawati et al., 2017).

Salah satu metode pereda nyeri nonfarmakologis yang dapat membantu ibu dalam proses persalinan yaitu dengan menggunakan *birthing ball*. *Fitball* atau bola swiss adalah bola besar yang umumnya berdiameter 55 cm atau 65 cm. *Birthing ball* memiliki permukaan yang lembut dan sangat cocok bagi ibu hamil untuk duduk atau bersandar saat melakukan latihan *birthing ball*. Latihan birth ball dapat secara langsung meredakan nyeri fisik wanita dengan meningkatkan dimensi panggul, mobilitas, dan posisi janin (Dina, 2021).

Birthing ball merupakan bola terapi /alat terapi fisik yang dapat membantu mempercepat kemajuan persalinan pada saat ibu inpartu kala I persalinan yang

dapat digunakan dalam berbagai posisi. Posisi duduk dengan tegak di atas bola dan menggerakkan bola, maka dapat membantu mempercepat kemajuan dalam persalinan. *Birthing ball* juga dapat digunakan dalam berbagai posisi. Latihan *birthing ball* dapat meredakan nyeri kelelahan wanita dengan meningkatkan kelenturan panggul, mobilitas dan posisi janin sehingga secara bersamaan dapat meningkatkan kesejahteraan psikososial wanita dan mengurangi tindakan selama proses kelahiran bayi serta mendorong terjadinya percepatan proses kelahiran (Kurniawati et al., 2017).

Manfaat penggunaan *birthing ball* ketika proses kelahiran bayi dapat dirasakan terutama pada saat awal mulai terjadi nya kontraksi ibu yang dipercaya dapat menambah ukuran rongga panggul (Yeung et al., 2019).

Gerakan *birthball* juga dapat dilakukan dengan bantuan suami atau dengan pendamping persalinan yaitu dengan cara panggul di putar membentuk lingkaran dengan menggunakan *birthing ball* sambil melakukan kontak erat Bersama dengan suami dengan bayi melalui komunikasi non verbal yaitu dengan sentuhan dan komunikasi dan mengajak janin berbicara sambil dengan mendengarkan music dan aroma terapi lavender.

Selama ibu menunggu proses kelahiran bayi, *birthing ball* bisa menolong, serta bisa digunakan dalam bermacam posisi. Duduk diatas bola sambil mengkombinasi gerakan-gerakan seperti melaksanakan ayunan ataupun membuat gerakan memutar panggul, bisa menolong proses kelahiran bayi.

2.3.3. Prinsip Dasar *Birthing Ball* Mengurangi Rasa Nyeri

Pada masa persalinan, *birth ball* ini juga dinilai sangat penting. Bola ini dapat dilakukan dengan berbagai posisi. Bola tersebut akan memberi dukungan pada perineum dan janin tetap sejajar panggul. *Birthing ball* juga dinilai mampu mengurangi rasa sakit saat kontraksi, dan membantu mengurangi rasa sakit saat kontraksi, dan membantu mempercepat persalinan karena membantu panggul membuka.

Birthing ball dapat menambah aliran darah menuju rahim, plasenta dan bayi. Mengurangi tekanan dan menamban outlet panggul 30%. Membuat rasa nyaman di daerah lutut dan pergelangan kaki. Memberikan kontra tekanan di daerah perineum dan juga paha. Melalui gaya gravitasi, *birthing ball* juga mendorong bayi untuk turun sehingga proses persalinan menjadi lebih cepat.

Latihan dengan menggunakan *birthing ball* dapat meningkatkan mobilitas panggul ibu hamil. Latihan ini dapat dilakukan dalam posisi tegak dan duduk, yang diyakini dapat memberikan dorongan, mempercepat proses persalinan dan mendukung perineum untuk relaksasi serta meredakan nyeri persalinan. *Birthing ball* mampu mengurangi keluhan nyeri di daerah pinggang, inguinal, vagina dan sekitarnya. Membantu kontraksi rahim lebih efektif dalam membawa bayi melalui panggul jika posisi ibu bersalin tegak dan bisa bersandar ke depan. Menggunakan *birthing ball* selama kehamilan akan merangsang reflex postural.

Latihan gerakan lembut yang dilakukan di atas *birthing ball* sangat efektif mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan ibu saat kontraksi. *Birthing ball* yang digunakan ditempat tidur, ibu dapat mengatur posisi yang ibu inginkan sambil

berdiri dan bersandar dengan nyaman diatas bola, mendorong dan mengayunkan panggul untuk bergerak. Gerakan dengan *birthing ball* yang di lakukan ibu di atas dilantai atau ditempat tidur, ibu dapat berlutut dan membungkuk dengan berat badan tertumpu diatas bola, bergerak mendorong panggul yang dapat membantu bayi berubah ke posisi yang benar (belakang kepala), sehingga membantu mempercepat kelahiran bayi.

Nyeri punggung dan nyeri saat persalinan dapat dikurangi dengan melakukan latihan *birthing ball* selama 30 menit dengan minimal gerakan 20 kali. Saat melakukan latihan *birthing ball* didampingi oleh instruktur yaitu seorang fisioterapis yang dapat membantu mengurangi penggunaan obat farmakologi untuk pengurangan rasa nyeri saat persalinan di ruang bersalin. Selain itu, latihan *birthing ball* juga dapat dilakukan selama 30 menit dengan frekuensi 2 kali atau total selama 60 menit, pertama-tama ibu diminta duduk di bola. Setelah posisi lengan tangan “*rested extending to their sides*”, ibu diminta memulai “*rock their hips back and forth*” atau melingkar dalam suatu lingkaran (Dina, 2021).

Menurut (Sitepu 2019) suami atau pendamping terutama orang terdekat ibu selama proses persalinan dapat membuat persalinan menjadi lebih singkat, nyeri berkurang, robekan jalan lahir lebih jarang, serta nilai APGAR pun menjadi lebih baik, namun saat ini partisipasi pria dalam kesehatan reproduksi masih sangat rendah, masih sangat banyak suami belum mampu menunjukkan dukungan penuh terhadap proses persalinan, terdapat 68% persalinan di Indonesia tidak di damping suami selama persalinan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Adapun mekanisme kerja dari *birthing ball* yaitu dengan beberapa metode yang dapat mengurangi rasa nyeri pada saat proses persalinan diantaranya yaitu:

1. Mekanisme Endogen

Merupakan mekanisme teori keseimbangan, yang terdiri dari penerapan pijatan non-nyeri ke area yang nyeri. Mekanisme ini bekerja terutama pada komponen diskriminatif sensorik dan sistem saraf dari nyeri, dengan membuat rasa nyaman dibagian tulang belakang, dan dapat membantu memperluas dan melenturkan tulang pangul dan persendian.

Pengalihan Perhatian dan Pikiran Ibu

Melakukan latihan menggunakan *birthing ball* dengan gerakan tertentu akan membuat perhatian ibu terfokus pada gerakan yang sedang dilakukan ibu, sehingga pikiran dan kecemasan ibu terhadap rasa nyeri yang ibu rasakan selama kontraksi akan berkurang.

2.3.4 Persiapan

- Alat yang di gunakan:
 1. Bola Anti Pecah Untuk Ibu Hamil
 2. Kursi, Bantal, Pengalas yang aman
- Lingkungan

Suasana dan kondisi yang nyaman dan aman dengan cahaya penerangan yang cukup akan dapat membantu menurunkan tingkat stress ibu. Lantai yang digunakan tidak licin, dan tetap menjaga kenyamanan dan privasi ibu dengan menutup jendela maupun pintu ruangan agar tidak terlihat oleh oarang lain dari luar.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil ini dapat membantu memotivasi ibu hamil dalam melakukan latihan *birthing ball*. Metode latihan atau gerakan dengan menggunakan *birthing ball* yaitu:

a. Ibu Hamil Duduk di Bagian Atas Bola

Posisi duduk diatas bola mempermudah ibu hamil untuk melakukan gerakan rotasi diatas bola. Gerakan ini bermanfaat menjaga agar otot di sekitar panggul terbuka dan perineum lentur sehingga mempermudah proses persalinan. Pada saat persalinan kala I, posisi ini mempermudah pendamping persalinan memberikan sentuhan pada daerah tulang panggul ibu bersalin. Gerakan dapat dilakukan dengan cara melakukan gerakan rotasi, ke kanan, dan kiri, serta maju mundur dalam waktu 10 menit.

b. Berdiri Bersandar di Atas Bola

Posisi bersandar diatas bola yang diletakkan diatas kursi atau meja yang memberikan kenyamanan pada ibu bersalin dalam melakukan gerakan, mengayun dengan lembut, dan memberikan perasaan rileks. Gerakan dapat dilakukan dengan cara melakukan gerakan rotasi, ke kiri dan ke kanan serta maju mundur dalam waktu 10 menit.

c. Berlutut dan Bersandar di Atas Bola

Posisi berlutut dan bersadar diatas bola memberikan kenyamanan pada ibu pada daerah punggung dan sekitar panggul. Gerakan dapat dilakukan dengan cara melakukan gerakan rotasi, ke kanan dan kiri, serta maju mundur dalam waktu 10 menit.

d. Jongkok Berdandar pada Bola

Bola diletakkan menempel pada tembok atau papan sandaran, sedangkan

Ibu duduk dilantai dengan posisi jongkok dan membelakangi sambil nyandar pada bola, sambil melakukan tarikan nafas selama 5-10 menit.

2.4 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil dari tahu manusia, yang sekedar menjawab “what” melainkan akan menjawab pertanyaan “why” dan “how”, misalnya mengapa air mendidih bila dipanaskan, mengapa bumi berputar, mengapa manusia bernafas dan sebagainya. Pengetahuannya dapat menjawab apa sesuatu itu. Tingkat pengetahuan didalam domain kognitif, mencakup 6 tingkatan, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu merupakan tingkat pengetahuan paling rendah. Tahu artinya dapat mengingat atau mengingat kembali suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Ukuran bahwa seseorang itu tahu, adalah ia dapat menyebutkan, menguraikan, mendefenisikan dan menyatakan

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami artinya kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan dengan benar tentang objek yang diketahui. Seseorang yang telah paham tentang sesuatu harus dapat menjelaskan, memberikan contoh, dan menyimpulkan.

3) Penerapan (*Application*)

Penerapan yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi nyata atau dapat menggunakan hukum-hukum, rumus, metode dalam situasi nyata.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis artinya adalah kemampuan untuk menguraikan objek kedalam

bagian-bagian lebih kecil, tetapi masih di dalam suatu struktur objek tersebut dan masih terkait satu sama lain. Ukuran kemampuan dari analisis ialah dapat menggambarkan, membuat bagan, membedakan, memisahkan, membuat bagan proses adopsi perilaku, dan dapat membedakan pengertian psikologi dengan fisiologi.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis yaitu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Ukuran kemampuan adalah dimana seseorang dapat menyusun, meringkas merencanakan, dan menyesuaikan suatu teori atau rumusan yang telah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Evaluasi dapat menggunakan kriteria yang telah ada atau disusun sendiri.

2.5 Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

2.5.1 Usia Ibu

Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Umur yang aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-35 tahun. Angka kematian maternal pada wanita yang hamil dan melahirkan di bawah umur 20 tahun ternyata 2-5 kali lebih tinggi dari pada yang terjadi pada umur 20-29 tahun. Keadaan ini disebabkan karena belum

matangnya alat reproduksi untuk hamil, sehingga dapat merugikan kesehatan ibu maupun perkembangan dan pertumbuhan janin. Adapun kehamilan wanita di atas 35 tahun semakin berisiko, yaitu meningkatnya risiko penyakit dan komplikasi terhadap ibu maupun janin yang diadunganya.

2.5.2. Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan lebih sulit dalam mempersepsi dan menghambat perkembangan sikap ibu terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Tingkat pendidikan mempunyai hubungan erat dengan faktor sosial, ekonomi, perilaku demografi, gaya hidup, pola reproduksi, dan status kesehatan. Pendidikan juga merupakan salah satu yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide-ide teknologi. Dengan adanya pendidikan, maka manusia yang semakin tinggi pengetahuannya dianggap semakin tinggi tingkat intelegensinya.

2.5.3 Pekerjaan

Seorang wanita hamil boleh melakukan pekerjaan sehari-hari asal hal tersebut tidak memberikan gangguan rasa tidak enak. Bagi wanita pekerja, ia boleh tetap masuk sampai menjelang partus. Pekerjaan jangan sampai dipaksakan sehingga istirahat yang cukup selama kurang lebih 8 jam sehari. Seorang wanita hamil boleh mengerjakan pekerjaan sehari-hari asal hal tersebut tidak memberikan

gangguan rasa tidak enak. (Elisabeth siwi walyani, 2019).

2.5.4 Paritas

Paritas adalah keadaan wanita berkaitan dengan jumlah anak yang dilahirkan. Paritas anak kedua dan ketiga merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Pada paritas rendah, ibu-ibu hamil belum begitu mengerti tentang kehamilan dan pentingnya pemeriksaan kehamilan. (Elisabeth siwi walyani, 2019).

Ibu-ibu yang mempunyai (paritas rendah) dapat dikategorikan pemeriksaan kehamilan dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan ibu paritas rendah lebih mempunyai keinginan yang besar untuk memeriksa kehamilannya, karena bagi ibu paritas rendah kehamilannya ini merupakan sesuatu yang sangat diharapkannya. Sehingga mereka sangat menjaga kehamilannya tersebut dengan sebaik-baiknya. Mereka menjaga kehamilannya tersebut dengan cara melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin demi menjaga kesehatan janinnya. (Elisabeth siwi walyani, 2019).

2.6 Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skalayang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Baik : Hasil presentasi 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentasi 56%-75%
3. Kurang : Hasil presentasi < 56%

STIKes Santa Elisabeth Medan

Pemberian penilaian pada pengetahuan adalah :

1. Bila pertanyaan benar : skor 1 untuk jawaban benar dan
2. Bila pertanyaan salah : skor 0 untuk jawaban salah
3. Kuesioner pengetahuan berjumlah 10 pertanyaan dengan poin tertinggi 17poin. Dimana jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar :
 - Baik : (76% - 100%) Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar 8 – 10
 - Cukup : (56% - 75%) Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar 6 – 7
 - Kurang : (< 56%) Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar 0 – 5

STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan uraian dan visualisasi hubungan atau ikatan antara konsep atau terhadap konsep yang lainnya, atau dengan kata lain antara variable yang satu dengan variable yang lain dari masalah yang akan diteliti KBBN. Tahap yang penting dalam suatu penelitian adalah menyusun kerangka konsep. Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variable yang diteliti maupun yang tidak diteliti).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untung Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tagun 2022.

Pengetahuan Ibu hamil trimester III

1. Usia Ibu
2. Pendidikan
3. Pekerjaan
4. Paritas

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan di Klinik Helen Tarigan tahun 2022.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang diliputi berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi (data) penelitian. Dalam hal ini populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang datang berkunjung ke klinik Helen Tarigan. Jumlah populasi sebanyak 30 orang ibu hamil trimester III.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di pilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2017). Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Accidental sampling yang dimana ibu hamil Trimester III yang datang berkunjung, atau periksa ANC yang bersedia menjadi responden. Di klinik Helen Tarigan, Jl. Bunga Rinte, Gg. Mawar 1, Simpang Selayang tahun 2022.

4.3 Tempat/Lokasi dan waktu penelitian**4.3.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di klinik Helen Tarigan, jl.Bunga Rinte, Gg.Mawar
1, Simpang Selayang tahun 2022.

4.3.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 April 2022 – 29 Mei 2022.

4.4 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek

bersedia, mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak.

2. Tanpa Nama (*Anonim*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.5.1 Variabel Penelitian

Bohnstedts menyatakan bahwa variabel adalah karakteristik dari orang, objek, kejadian, yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek atau kejadian itu. Variabel penelitian mencerminkan karakteristik popuasi yang ingin ditelaah (Nurdin & Hartati, 2019).

4.5.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau

fenomena. Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (*observable* atau *measurable*).

Defenisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran adalah cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022.

Variabel dependen	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan	Segala sesuatu yang diketahui dan di dapat dari penginderaan tentang <i>birthing ball</i>	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medic	Wawancara dan kuisisioner	1. Baik : 76 – 100 % (8 – 10 Pernyataan) 2. Cukup : 56 – 75 % (6 - 7 Pernyataan) 3. Kurang : ≤ 56 % (0 - 5 Pernyataan)	Ordinal
Variabel Independen	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Usia ibu	Umur ibu pada saat melahirkan	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medik/KIA	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medik/KIA	1. <20 Tahun 2. 20-35 Tahun 3. >35 Tahun	Ordinal
Pendidikan ibu	Pendidikan ibu dari sejak lahir hingga dewasa	Wawancara	Kuisisioner	1. SMP 2. SMA 3. DIII 4. S1	Ordinal

STIKes Santa Elisabeth Medan

Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh responden dan mendapat upah dari pekerjaan nya	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data rekam medik/KIA	Wawancara dan observasi buku KIA	1. IRT 2. Guru 3. Wiraswasta	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan	Wawancara	Wawancara dan observasi buku KIA	1. Primipara 2. Multipara 3. Grade multipara	Ordinal

4.6 Instrument penelitian

Penelitian ini membutuhkan instrumen penelitian guna mengumpulkan data responden. Dalam menyusun penelitian, peneliti hendaknya memahami metode dan jenis instrument yang digunakan, apakah akan menggunakan angket, daftar periksa, lembar observasi, atau instrument lainnya. Instrumen atau alat ukur yang digunakan peneliti dalam membuat penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner yang digunakan bersifat pernyataan, dimana dalam pernyataan tersebut di sediakan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Jika responden bisa menjawab dengan benar maka dapat nilai = 1 jika salah dapat nilai = 0. Jumlah kuesioner yang disediakan berjumlah 10 pernyataan. Rumusan yang digunakan untuk mengukur presentasi darjawaban yang di dapat dari kuesioner,yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Arikunto membuat kategori Hasil penelitian dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu : Baik (76%-100%), ; Cukup (56%-75%), dan ; Kurang (<56%). Maka untuk menentukan Hasil Ukur pengetahuan : Interval Ukur Pengetahuan Sebagai berikut :

- Baik : 76 – 100 % (8 - 10 Pernyataan)
- Cukup : 56 – 75 % (6 - 7 Pernyataan)
- Kurang : ≤ 56 % (0 - 5 Pernyataan).

4.7 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data

4.7.1 Pengambilan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan yang disediakan. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer karena peneliti melakukan survei lapangan, wawancara, dan membagikan kuesioner pada ibu hamil trimester III di klinik tersebut.

4.7.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam peneliti. Metode pengumpulan data terdiri atas wawancara, observasi, dokumen, focus group discussion, pemeriksaan fisik, dan kuesioner.

➤ Kuesioner

Kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup, atau kombinasi keduanya.

➤ Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab mengenai objek penelitian dengan cara

mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan terhadap responden yang berkaitan langsung atau tidak dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan gambaran umum mengenai tema penelitian dan objek penelitian.

4.7.3 Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner ini sudah dilakukan pengujian dan uji reliabilitas di BPM Eva Manik kepada 44 responden. Oleh karena itu, kuesioner ini sudah dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Uji validitas dan uji reliabilitas di dapat dari kuesioner yang peneliti sebar ke responden dan akan dihitung hasil jawaban responden dengan rumus *Pearson Product Moment*, Rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak artinya instrument valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima artinya instrument tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan kriteria tersebut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.06 maka pertanyaan reliable
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.06 maka pertanyaan tidak reliabel

STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Uji Validitas

Uji validitas telah ini dicoba terhadap responden ke- 10 item pernyataan tentang tingkat ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* mengurangi rasa nyeri persalinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.2 Nilai uji validitas

No.	Item Pertanyaan	R - HitungValiditas Correlation	R – Tabel	Kesimpulan
1.	Pertanyaan 1	0,442	0,297	VALID
2.	Pertanyaan 2	0,741	0,297	VALID
3.	Pertanyaan 3	0,418	0,297	VALID
4.	Pertanyaan 4	0,797	0,297	VALID
5.	Pertanyaan 5	0,315	0,297	VALID
6.	Pertanyaan 6	0,347	0,297	VALID
7.	Pertanyaan 7	0,696	0,297	VALID
8.	Pertanyaan 8	0,297	0,297	VALID
9.	Pertanyaan 9	0,797	0,297	VALID
10.	Pertanyaan 10	0,424	0,297	VALID

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa dari ke-10 item pernyataan tentang tingkat ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* mengurangi rasa sakit memiliki nilaiitung validitas lebih besar dari r-tabel, (0.297) sehingga dapat disimpulkan bahwa -10 item pernyataan tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas terhadap ke- 10 item pernyataan tentang tingkat ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* mengurangi rasa sakit di Klinik E v a M a n i k Tahun 2022 yang dilakukan terhadap responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.3 Nilai Uji Reliabilitas

No	Variabel	R-hitung realibilitas	R-tabel	Kesimpulan
1.	Tingkat Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi birthing ball mengurangi rasa sakit	0,820	0,06	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

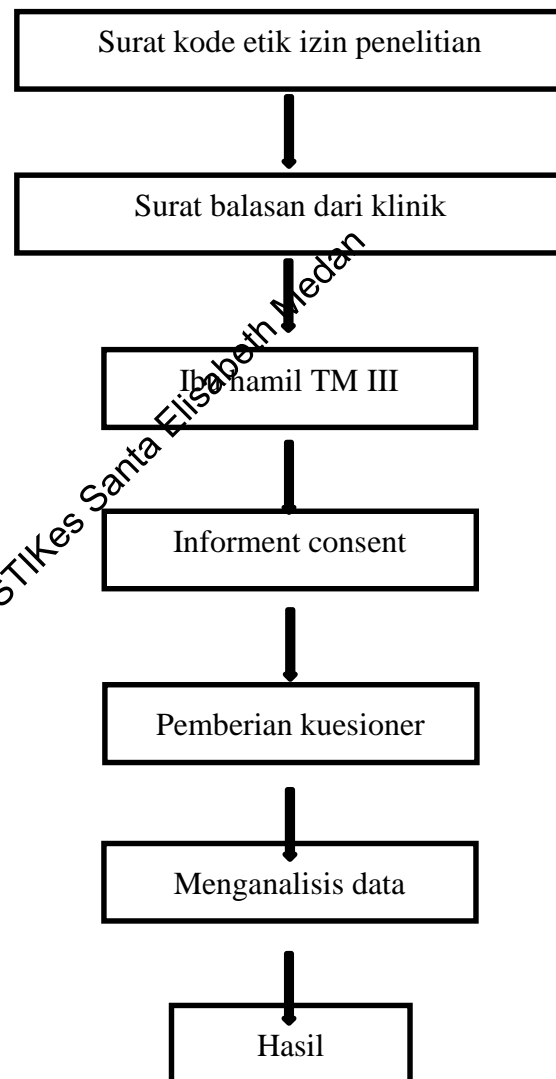
Table 4.3 memperlihatkan bahwa variable Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada proses Persalinan Di Klinik Eva memiliki nilai r-hitung reliabilitas = 0.820 lebih dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable adalah reliable.

4.8 Analisis Data

Analisis Data yang dilakukan peneliti adalah secara deskriptif dengan melihat persentasi yang dikumpul dan disajikan dalam data tabel distribusi frekuensi. Analisa data dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian sesuai dengan teori dengan kepustakaan yang ada.

4.9 Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022”.

5.1 Gambaran Dan Lokasi Penelitian

Di Klinik Helen Tarigan telah menjadi tempat yang menjadi lokasi penelitian ini. Klinik ini berada Di Gg. Mawar Simpang Selayang, Klinik Helen Tarigan memiliki banyak pasien yang berobat rawat jalan terutama ibu hamil dan bersalin. Setiap bulannya pasien yang berobat jalan sebanyak ± 30 orang, ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak ± 20 orang dalam sebulan dan ibu bersalin sebanyak ± 10 orang. Setiap pasien merupakan penduduk asli sekitar Klinik Helen Tarigan dan juga dari wilayah sekitarnya. Masyarakat memiliki pekerjaan sebagai swasta, ibu rumah tangga, dll. Di klinik Helen Tarigan melayani USG untuk ibu Hamil, imunisasi setiap tanggal 23-24 yang dilaksanakan di Klinik Helen Tarigan, dan Rumah sakit rujukan ke Rumah sakit Mitra sejati, adam malik, dll.

5.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan variabel berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan di Klinik Helen Tarigan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

5.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 5.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Berdasarkan Umur, Paritas, Pendidikan, dan Pekerjaan, di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Umur		
a. < 20 tahun	0	0
b. 20-34 tahun	24	92
c. >35 tahun	2	8
Total	26	100
Pendidikan		
a. SMP	4	15
b. SMA	13	50
c. DIII	4	15
d. S1	5	19
Total	26	100
Pekerjaan		
a. IRT	13	50
b. Guru	7	27
c. Wiraswast	6	23
Total	26	100
Paritas		
a. Primipara	7	27
b. Multipara	16	61
c. Grande multipara	3	11
Total	26	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2022

Analisis

Berdasarkan tabel 5.2.1 dapat dilihat bahwa karakteristik mayoritas responden berdasarkan umur 20-35 tahun berjumlah 30 orang (92%), dan yang berusia >35 sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan pendidikan pada SMP berjumlah 4 orang (15%), SMA berjumlah 13 orang (50%), pada DIII sebanyak 4 orang (15%), S1 sebanyak 5 orang (19%). Berdasarkan pekerjaan IRT sebanyak 13 orang (50%), Guru sebanyak 7 orang (27%), Wiraswasta sebanyak 6 orang (23%). Berdasarkan paritas, primipara sebanyak 7 orang (27%), multipara 16 orang (61%), dan grademultipara sebanyak 3 orang (11%).

5.2.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Tabel 5.2.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022.

No	Pengetahuan	frekuensi	%
1	Baik	7	27
2	Cukup	18	69
3	Kurang	1	4
Total		26	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan table 5.2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi pengetahuan responden sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (69%), yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 7 orang (27%), dan berpengetahuan kurang berjumlah 1 orang (4%).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.2.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Berdasarkan Usia Tahun 2022.

No.	Usia	Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	< 20	0	0	0	0	0	0	0	0
2	20-35	7	29	16	67	1	4	24	100
3	> 35	0	0	2	100	0	0	2	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan tabel 5.2.3 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden berdasarkan usia >35 tahun seluruh responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (100%), dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 5.2.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022.

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
SMP	1	25	3	75	0	0	4	100
SMA	2	15	11	85	0	0	13	100
DIII	1	25	3	75	0	0	4	100
SI	3	60	1	20	1	4	5	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan tabel 5.2.4 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden berdasarkan pendidikan, mayoritas memiliki pengetahuan

cukup yaitu SMA sebanyak 11 orang (85%), dan yang berpengetahuan kurang yaitu S1 sebanyak 1 orang (4%).

Tabel 5.2.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2022.

No. Pekerjaan		Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	IRT	3	23	10	4	0	0	13	100
2	Guru	4	57	29	1	14		7	100
3	Wiraswasta	0	0	6	100	0	0	6	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan tabel 5.2.5 dapat dilihat bahwa distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan, seluruh responden berpengetahuan cukup yaitu wiraswasta sebanyak 6 orang (100%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (14%).

Tabel 5.2.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Berdasarkan Paritas Tahun 2022.

No. Paritas		Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Primipara	1	14	6	86	0	0	7	100
2	Multipara	6	37	9	56	1	7	16	100
3	Grande	0	0	3	100	0	0	3	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan tabel 5.2.6 dapat dilihat bahwa distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan paritas, seluruh responden berpengetahuan cukup yaitu Grademultipara sebanyak 3 orang (100%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (7%).

5.3 Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan di Klinik Helen Tarigan dengan 26 responden diperoleh hasil sebagai berikut.

5.3.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan yaitu sebanyak 26 orang (100%).

Donsu (2017) pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan adalah domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. Semakin tinggi pengetahuan ibu semakin baik juga pengetahuannya. Terlepas dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu paling banyak berpengetahuan cukup. Dan berdasarkan hasil penelitian dari yang berpengetahuan cukup sebanyak responden.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan ibu tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan Di Klinik Helen Tarigan , yang berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (27%), Berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (69%), Berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (4%),

Menurut asumsi peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden lebih banyak berpengetahuan cukup, hal ini menunjukkan bahwa ibu sebagian responden kurang mengetahui bagaimana cara terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan. Karena masih kurang mendapatkan informasi tentang *birthing ball*, dan juga tidak adanya rasa ingin tahu lebih banyak tentang persalinan yang terbaru, karena itulah ibu hamil trimester III kurang mengetahui teknik penggunaan dan manfaat dilakukannya terapi *birthing ball* tersebut.

5.3.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Berdasarkan Usia Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022.

Pada penelitian yang dilakukan di klinik Helen Tarigan, berdasarkan distribusi frekuensi responden tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang terapi *Birthing ball* mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan ditemukan responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 26 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang terapi *Birthing ball* mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan yang

berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (29%), Berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (67%), Berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (4%). Dari hasil penelitian, tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *birthing ball* mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan, didapatkan berpengetahuan cukup pada usia >35 tahun 2 orang (100%),

Menurut (Darma et al., 2021) umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Amalia atau Utami Lestari 2012, bahwa usia ibu hamil juga memberikan dampak terhadap munculnya perasaan takut dan cemas, pada usia 20-35 dianggap telah memiliki kematangan secara emosi namun pada kenyataannya usia tidak menjadi ukuran seseorang memiliki kematangan dalam rasa nyeri, sehinggalah di usia >35 tahun ini tergolong masih berpengetahuan cukup.

Menurut asumsi peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang berusia >35 tahun cukup mengetahui tentang terapi *birthing ball*, dibanding dengan ibu hamil yang berusia >20 sampai 20-35 tahun, karena seiring dengan usia yang demikian mungkin sudah pernah melihat atau bahkan sudah pernah menaiki bola tersebut, karna sudah pernah mengalami hamil dan bersalin. Akan tetapi mereka tidak cukup mengetahui apa manfaat dari penggunaannya. Usia muda atau usia tua pasti sudah pernah mengalami rasa nyeri pada proses persalinan. Sebagai tenaga kesehatan kita dapat mengurangi rasa nyeri tersebut, dengan memberikan asuhan sayang ibu, yaitu dengan menggunakan metode alamiah,

seperti metode *birthing ball*, agar ibu lebih rileks. Artinya ibu pada usia >35 tahun cukup dapat dikarenakan ibu lebih aktif dan membuka diri terhadap informasi tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan.

5.3.3 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan yang dilakukan di klinik Helen Tarigan berdasarkan pendidikan SMP yang berpengetahuan baik 1 orang (25%), cukup 3 (75%), pendidikan SMA yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (15%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (85%), dan berdasarkan pendidikan DIII yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (25%), dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (75%), dan berdasarkan pendidikan S1 yang berpengetahuan baik 3 orang (60%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (20%), kurang 1 orang (4%). Jadi dari hasil penelitian pengetahuan yang paling banyak adalah pada pendidikan SMA 11 orang (85%) yaitu berpengetahuan cukup mengetahui teknik *birthing ball* mungkin dikarenakan sumber informasi yang didapat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Dewi et al., 2020) menunjukkan bahwa subjek penelitian berdasarkan riwayat pendidikan dengan frekuensi terendah yaitu SD sebanyak 1 orang dengan persentase 4,3% dan yang tertinggi memiliki riwayat pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu 13

orang dengan persentase 56,5% cukup, dari hasil penelitian pengetahuan yang paling banyak dengan pengetahuan cukup adalah pada SMA. Dimana kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang metode terapi *birthing ball*.

Menurut (Darma et al., 2021) tingkat pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan lebih sulit dalam mempersepsi dan menghambat perkembangan sikap ibu terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dengan semakin tinggi pendidikan akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi tidak semua orang yang berpendidikan rendah berpengetahuan rendah pula, karena pengetahuan dapat diperoleh dari non Pendidikan seperti mendapatkan informasi dari media massa, lingkungan sekitar dan lainnya. Berdasarkan penelitian ini juga terdapat yang berpendidikan SMA lebih banyak berpengetahuan cukup dibanding kan tingkat pendidikan diatasnya, hal ini mungkin ibu hamil tersebut lebih banyak mendapatkan informasi tentang *birthing ball* dan lebih peduli seputar kehamilannya, sehingga lebih memilih untuk belajar mengetahui tentang tehnik-tehnik yang unik pada proses persalinan.

5.3.4 Tingkat Pengetahuan Ibu hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil TM III tentang tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan di Klinik Helen Tarigan, berdasarkan kategori IRT yang berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (23%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (75%), berdasarkan kategori Guru yang berpengetahuan baik 4 orang (57%), berpengetahuan cukup 2 orang (29%), kurang 1 orang (14%) dan berdasarkan pekerjaan sebagai wiraswasta berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (100%). Hal ini diakibatkan Ibu Rumah Tangga (IRT) mungkin sebagian besar tidak terlalu memperhatikan tentang edukasi terbaru dan unik di kalangan kesehatan terlebih pada bagian persalinan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Dewi et al., 2020) menunjukkan bahwa subjek penelitian berdasarkan riwayat pekerjaan dengan frekuensi terendah yaitu wiraswasta sebanyak 3 orang dengan persentase 13,0% dan yang tertinggi memiliki riwayat pekerjaan IRT (ibu rumah tangga) yaitu 11 orang dengan persentase 47,8% cukup, dikarenakan mungkin kurangnya keperdulian ibu hamil tentang pelajaran yang berhubungan dengan persalinan. Menurut asumsi peneliti bahwa pekerjaan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dimana ibu yang bekerja akan dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan mendapatkan berbagai pengalaman. Dengan bekerja seseorang dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman. Selain itu, pekerjaan juga mempengaruhi daya beli seseorang, sehingga mampu memperoleh

sumber informasi yang lebih banyak untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, pekerjaan juga mempengaruhi daya pikir seseorang, sehingga dapat menerima sumber informasi yang lebih banyak sesuai pengalamannya. Akan tetapi bagi ibu hamil yang usia kehamilannya sudah tua tidak disarankan mengerjakan pekerjaan yang berat.

5.3.5 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Berdasarkan Paritas Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil TM III tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang terapi *birthing ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan. Berdasarkan paritas Primipara yang berpengetahuan baik 1 orang (14%), Berpengetahuan cukup 6 orang (86%), Berdasarkan Multipara berpengetahuan baik 6 orang (37%), cukup 9 orang (56%), kurang 1 orang (7%) dan Grademultipara cukup 3 orang (100%). Pengetahuan ibu dapat dipengaruhi dari tingkat paritasnya (riwayat persalinannya). Ibu Grademultipara lebih mengetahui tentang intensitas nyeri serta cara menanganinya, dan lebih mendapat informasi tentang proses persalinan, dibanding dengan ibu hamil Primipara.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Irawati et al., 2019) dalam penelitian ini dengan paritas primipara yaitu sebanyak 11 orang (55%), sedangkan pada paritas ibu grademultipara yaitu sebanyak 15 orang (75%). Wanita primipara mengalami persalinan yang lebih panjang, mereka merasa letih. Hal ini menyebabkan peningkatan nyeri. Pasien yang mengalami persalinan untuk pertama kalinya umumnya akan terasa lebih nyeri jika dibandingkan dengan pasien yang sudah

STIKes Santa Elisabeth Medan

pernah mengalami persalinan. Rasa 12 nyeri pada satu persalinan di bandingkan dengan nyeri pada persalinan berikutnya akan berbeda.

Menurut (Sitepu 2019) suami atau pendamping terutama orang terdekat ibu selama proses persalinan dapat membuat persalinan menjadi lebih singkat, nyeri berkurang, robekan jalan lahir lebih jarang, serta nilai APGAR pun menjadi lebih baik, namun saat ini partisipasi pria dalam kesehatan reproduksi masih sangat rendah, masih sangat banyak suami belum mampu menunjukkan dukungan penuh terhadap proses persalinan, terdapat 68% persalinan di Indonesia tidak di damping suami selama persalinan.

Menurut asumsi peneliti semakin banyak ibu memiliki anak maka semakin baik pula pengetahuan seseorang ibu seiring dengan pengalaman hidup, dan mengetahui tingkat nyeri pada persalinan yang sudah pernah di alami.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan responden dapat disimpulkan sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (69%), yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 7 orang (27%), dan berpengetahuan kurang berjumlah 1 orang (4%).
2. Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan umur dapat disimpulkan bahwa seluruh responden usia >35 tahun yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (100%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (4%).
3. Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pendidikan SMA yang berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (85%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (4%).
4. Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan pekerjaan dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebagian besar pekerjaan wiraswasta yang berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (100%) dan yang berpengetahuan kurang 1 orang (14%).
5. Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan paritas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden grademultipara cukup 3 (100%) dan yang berpengetahuan kurang 1 orang (7%).

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat mempersiapkan ibu bersalin dengan edukasi pengurangan rasa nyeri saat persalinan mulai sejak kehamilan serta melengkapi fasilitas untuk pengurangan nyeri bagi ibu bersalin dengan menggunakan *birth ball*. Serta bidan bisa memberikan afirmasi positif agar ibu lebih tenang dan rileks saat proses persalinan supaya ibu dapat mempunyai pengalaman persalinan yang nyaman, menyenangkan dan tidak mengalami trauma.
2. Kepada Ibu Hamil Trimester III diharapkan agar ibu yang ada di wilayah klinik Helen Tarigan Medan, mencari informasi terkini tentang cara unik pengurangan rasa nyeri pada persalinan, apa itu *birthball* dan manfaat bagi persalinan.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penggunaan *birthing ball* dengan menambahkan metode lain yang dapat mempengaruhi penurunan nyeri pada ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreasz. George At All, 2012, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Neonatal Kesehatan Maternal*, Cetakan II Baiti.
- Birth Ball Exercise, Intensitas Nyeri*, Ria R N (2019) Efektifitas Metode Hipnobirthing dan metode *Birthball* terhadap nyeri Medan Johor.
- Choirunissa, R., Widowati, R., & Nabila, P. (2021). Peningkatan Pengetahuan tentang Terapi Birth Ball untuk Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan di KlinikP Kota Serang. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 219–224.<https://www.jceh.org/>
- Darma, I. Y., Idaman, M., & Zaimy, S. (2021). *Technique Active Birth (Birth ball and hypnobirthing)*.
- Dewi, P. I. S., Aryawan, R. Y., Ariana, P. A., & Nandarini, N. A. P. E. (2020). No Title. *INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I FASE LATEN PADA IBU INPARTU MENGGUNAKAN BIRTH BALL EXERCISE*.
- Dina, C. (2021). *Birthing Ball (Alternatif Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan)*. Ahlimedia Press (Anggota IKAPI: 264/JTI/2020) Jl. Ki Ageng Gribig, Gang Kaserin MU No. 36.
- Donsu, T.D.J. (2017). Psikologi Keperawatan, Aspek-Aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikologi, Teori Perilaku Manusia. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Elisabeth siwi walyani, (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
- Irawati, A., Susanti, S., & Haryono, I. (2019). Mengurangi Nyeri Persalinan dengan Teknik Birthing Ball. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(3), 129. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i3.282>
- Ika. (2021). *Technique Active Birth (Birth Ball And Hypnobi)*.
- Indrayani. (2016). *Asuhan Persalinan : dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Cv. Trans Info Media, 2016.
- Kesehatan, D. (2020). *PROFIL KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA*

- Kurniawati, A., Dasuki, D., & Kartini, F. (2017). Efektivitas Latihan *Birth Ball*
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. (Peni Puji Lestari, Ed.) (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika
- Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primigravida. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 5(1), 1. [https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5\(1\).1-10](https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5(1).1-10)
- Paninsari, D. (2021). Terapi Birth Ball untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 6(1), 94–98. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v6i1.1640>
- Purnamasari, K. D. (2019). Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester
- Rejeki, D. N. S. (2020a). *AJAR, BUKU PERSALINAN, MANAJEMEN NYERI DALAM PROSES FARMAKA*, (NON Rejeki, Dr. Ns. Sri. Diterbitkan oleh Penerbit Unimus Press.
- Sari, E.K. (2014). Asuhan Kebidanan Persalinan. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Sitepu, A. B. r. (2019). *TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TENTANG PENDAMPINGAN IB U SELAMA PROSES PERSALINAN DI KLINIK PERA MEDAN TAHUN 2019*.
- Shirazi, M. G., Kohan, S., Firoozehchian, F., & Ebrahimi, E. (2019). Experience of childbirth with birth ball: A randomized controlled trial. *International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences*, 7(3), 301–305. <https://doi.org/10.15296/ijwhr.2019.50>
- Yeung, M. P. S., Tsang, K. W. K., Yip, B. H. K., Tam, W. H., Ip, W. Y., Hau, F. W. L., Wong, M. K. W., Ng, J. W. Y., Liu, S. H., Chan, S. S. W., Law, C. K., & Wong, S. Y. S. (2019). Birth ball for pregnant women in labour research protocol: A multi-centre randomised controlled trial. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2305-8>



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Manurung

Nim : 022019003

Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022 di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Alamat : Jln. Bunga Teranggayut Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kecamatan Medan Selayang

Adalah Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul " Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022 di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu/saudara-i sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika bapak/ibu/saudara-i bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman bagi bapak/ibu/saudara-i dan jika bapak/ibu/saudara-i telah menjadi responden dan ada hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri atau tidak ikut dalam penelitian.

Apabila bapak/ibu/saudara-i bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Atas perhatian dan kesediannya untuk menandatangani bapak/ibu/saudara-i menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Yuni Manurung

STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda

tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Yuni Manurung dengan Judul Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022 di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022. Saya berharap jawaban yang saya berikan dijaga kerahasiannya,

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Medan,..... 2022

Peneliti

Responden

(Yuni Manurung)

()

KUISIONER**TINGKAT PENGETAHUAN IBU
HAMIL TRIMESTER III****Responden**

Nama (Inisial) :

Umur :

Pendidikan :

Jumlah Anak yang dilahirkan

Pekerjaan :

Alamat :

STIKes Santa Elisabeth Medan

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom (**Ya**) jawaban/penilaian yang ada di sebelah kanan pernyataan yang Anda anggap benar dan sesuai dengan apa yang Anda rasakan.
2. Bila tidak sesuai dengan apa yang Anda rasakan Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom (**Tidak**).

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	JAWABA	
		Ya	Tidak
1.	<i>Birthing ball</i> merupakan teknik relaksasi yang aman bagi ibu hamil	√	
2.	20-35 tahun adalah usia yang tepat bagi Ibu hamil melakukan <i>birthball</i> untuk mengurangi rasa sakit pada saat bersalin	√	
3.	Ibu Hamil datang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di klinik mendapatkan arahan serta penkes tentang hamil usia dibawah 20 tahun lebih beresiko tinggi angka kematian.		√
4.	Ibu hamil merasakan berkurangnya nyeri pada saat menggunakan teknik <i>birthball</i>	√	
5.	Ibu bidan akan memandu dan menyesuaikan gerakan <i>birthingball</i> yang aman bagi ibu hamil	√	
6.	Untuk mendapatkan sensasi mantap <i>Birthingball</i> dilakukan dengan cara berdiri di atas bola		√
7.	Menggunakan teknik <i>birthball</i> tetap mendapatkan kenyamanan meskipun diperkirakan bayi yang dikandung besar	√	
8.	Bola yang digunakan pada saat <i>birthball</i> adalah bola yang terbuat dari karet sintesis dan aman bagi ibu hamil	√	
9.	Ibu hamil dapat merasa penurunan janin tanpa rasa sakit dengan cara teknik <i>birthball</i>	√	
10.	Ibu hamil yang cerdas adalah ibu hamil yang memilih program bidan dalam meminimalkan rasa nyeri pada saat bersalin	√	

UJI VALIDITAS

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
Pears											
On Correl	1	.175	.482**	.223	.699**	-.041	.160	-.041	.223	.323*	.442**
At io n		.256	.001	.145	.000	.790	.301				
P1 Sig. (2-tailed)		.44	.44	.44	.44	.44	.44	.790	.145	.032	.003
N		44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pears											
On Correl	.175	1	.044	.682**	.030	-.054	.637**				
At io n	.256	.44	.44	.44	.44	.44	.44	.128	.685*	.065	.747**
P2 Sig. (2-tailed)	.482**	.044	1	.046	.311*	.228	.331*	.407	.000	.676	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pears											
on Correl	.001	.44	.44	.44	.44	.44	.44	.228	.123	.261	.418**
ati on	.223	.685**	.046	1	.085	.202	.422**				
P3 Sig. (2-tailed)	.145	.000	.765		.582	.188	.004	.136	.425	.087	.005
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Pears											
on Correl	.699**	.030	.311*	.085	1	-.059	.010	.202	.895*	.184	.797**
ati on											
P4 Sig. (2-tailed)								.188	.000	.232	.000



STIKes Santa Elisabeth Medan

N									44	44	44	44
Pears												
On												
P5									.059	.085	.463*	.315*
Correl												
ati												
on												

Uji Realibitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	10

STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

N0	Nama/ Inisial	Umur	Paritas	Pendi dikan	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	10	total
1	Ria	34	3	SM P	IRT	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
2	Indah	34	4	SM A	IRT	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
3	Sundari	24	2	S1	Guru	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5
4	Jesika	32	2	SM A	IRT	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
5	Yohana	40	2	D3	Wiraswast a	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7
6	Sri	30	3	SM A	IRT	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7
7	Rina	27	1	S1	Guru	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7
8	Aisah	33	2	SM A	Wiraswast a	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6
9	Kiki	27	2	D3	Guru	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
10	Nova	20	1	SM A	IRT	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
11	Teresia	38	3	SM A	IRT	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
12	Bunga	21	4	SM P	Wiraswast a	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6
13	Santi	29	2	S1	Guru	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
14	Ratna	28	5	SM P	IRT	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	6
15	Henita	26	3	SM A	IRT	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
16	Bilqis	32	2	SM A	IRT	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6
17	Joana	30	1	D3	Wiraswast a	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
18	Yani	26	1	D3	Guru	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6
19	Bona	24	2	S1	Guru	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
20	Hani	20	2	SM A	IRT	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
21	Salsa	24	1	SM K	IRT	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
22	Ana	22	3	SM A	IRT	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7
23	Bunga	29	1	SM A	Wiraswast a	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6
24	Chantika	32	2	SM P	IRT	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
25	Dea	34	2	S1	Guru	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8
26	Elvi	20	1	SM A	Wiraswast a	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7



STIKes Santa Elisabeth Medan

KETERANGAN

- Umur : 1. <20 Tahun
2.. 20-35 Tahun
3. >35 Tahun
- Pendidikan : 1. SMP
2. SMA
3. DIII
4. S1
- Pekerjaan : 1. IRT
2. GURU
3. Wiraswasta
- Paritas : 1. PRIMIPARA (1)
2. MULTIPARA (2 lebih)
3. GRADEMULTIPARA (lebih 4)

STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OUTPUT SPSS

UMUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-34 tahun	24	92.3	92.3	92.3
>35 tahun	2	7.7	7.7	100.0
Total	26	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	4	15.4	15.4	15.4
SMA	13	50.0	50.0	65.4
GRADEMULTIPARA	4	15.4	15.4	80.8
4	5	19.2	19.2	100.0
Total	26	100.0	100.0	

PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	13	50.0	50.0	50.0
GURU	7	26.9	26.9	76.9
Wiraswasta	6	23.1	23.1	100.0
Total	26	100.0	100.0	

PARITAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Primipara	7	26.9	26.9	26.9
Multipara	16	61.5	61.5	88.5
Grademultipara	3	11.5	11.5	100.0
Total	26	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGETAHUAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5	1	3.8	3.8	3.8
6	6	23.1	23.1	26.9
7	12	46.2	46.2	73.1
8	6	23.1	23.1	96.2
9	1	3.8	3.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

68

DAFTAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Yuni Manurung

NIM : 022019003

Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi
Birthing Ball Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses
Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022.

Pembimbing: Aprilita S, SST., M.Kes

No.	Jam/Tanggal	Media Konsultasi	Jenis yang dikonsultasikan	Kritik & Saran	Paraf
1.	14/03/2022 13.51 Wib	WA	Pengajuan judul LTA:	Cari ilmu yang update dengan persalinan beserta jurnalnya.	AR
2.	15/03/2022 09.20 Wib	ZOOM	Judul /Masalah	Revisi	AR
3.	18/03/2022 08.07 Wib	WA	Pembahasan bab 1- 4	Perbaiki setiap tulisan, ukuran page setup	AR
4.	21/03/2022	WA	Perbaikan bab 1 - 4	Bab 2 Harus lengkap.	AR
5.	24/03/2022 13.33 Wib	WA	BAB 1 - 4	Revisi	AR

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

69

6.	26/03/2022 14.43	WA	Bab 1 – 4	Buat daftar tabel, gambar, skema jika ada, beneri penulisan, tabel operasionalmu sesuaikan, Kerangka konsepmu sesuai kan dengan tujuan Khusus	AP
7.	24/06/2022	Tatap muka	Bab 6	Perbaikan saran	AP
8.	7/07/2022	WA	Bab 1-6	Revisi	AP
9.	11/07/2022	WA	Bab 4,5	Perbaikan tabel	AP
10.	11/07/2022	WA	Bab 1-6	Perbaikan daftar pustaka	AP
11.	12/07/2022	WA	Bab 1-6	ACC	AP


**STIKes Santa Elisabeth Medan****DAFTAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Yuni Manurung
NIM : 0220190033
Prodi : D3 Kebidanan
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi *Birthing Ball* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Nama Pembimbing: Aprilita Brontepu, SST., M.KM

Nama Penguji : 1. Anita Veronika, S.SiT,M.KM

2. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes

NO.	Tanggal /Lam	Metode Konsultasi	Penguji	Pembahasan	Paraf
1.	02/April/20 22 11.20- 12.00 Wib	Daring	Anita Veronika, S.SiT,M.KM	Membuat latar belakang sesuai metode piramida terbalik	
2.	02/April/20 22 15.45- 16.30 Wib	Daring	Anita Veronika, S.SiT,M.KM	Menambahkan teori dibab 2	
3.	02/April/20 22 09.50 Wib	Daring	Merlina Sinabariba, SST., M. Kes	Menambahkan nama penguji pada bagian kata pengantar	
4.	29/April/ 2022 12.34 wib	Daring	Anita Veronika, S.SiT,M.KM & Merlina Sinabariba, S.ST., M. Kes	ACC	
5.	11/06/2022 13.45 wib	Tatap muka	Anita Veronika, S.SiT,M.KM	Penambahan tujuan khusus pada bab 5	
6.	11/06/2022 13.45 wib	Tatap muka	Merlina Sinabariba, SST., M. Kes	Perbaikan typing eror	



STIKes Santa Elisabeth Medan




71

STIKes Santa Elisabeth Medan

7.	5/07/2022 07.59 wib	Tatap muka	Anita Veronika, S.SiT,M.KM	Perbaikan penulisan dan perbaikan analisis	
8.	6/07/2022 07.22 wib	Tatap muka	Anita Veronika, S.SiT,M.KM	Perbaikan analisis	
9.	11/07/2022 10.11 wib	Tatap muka	Merlina Sinabariba, SST., M. Kes	Menghapus kesalahan pada skripsi	
10.	11/07/2022 10.11 wib	Tatap muka	Merlina Sinabariba, SST., M. Kes	ACC	
11.	11/07/2022 14.00 wib	Tatap muka	Amando Sinaga, Ss., M.Pd	Konsul Abstrak bahasa inggris ACC	

STIKes Santa Elisabeth Medan

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax: 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III
Tentang Terapi Keperawatan Bayi Untuk Mengurangi
Rasa Nyeri Pada proses Persalinan di Klinik
Helen Manunggal Tahun 2022

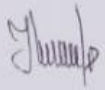
Nama mahasiswa : Yuni Manunggal

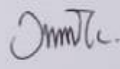
N.I.M : 022019003

Program Studi : DIII Kebidanan

Menyetujui, Medan,

Ketua Program Studi D3 Kebidanan Mahasiswa,


(Desriati Sinaga, SST,M.Keb)


(Yuni Manunggal)



STIKes Santa Elisabeth Medan

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Yuni Manuring
2. NIM : 022019003
3. Program Studi : DIII Kebidanan
4. Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Trimester III
Tentang Terapi Penning Ball Untuk Mengurangi
Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan di Klinik
Helen Terigra Tahun 2022

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing	Desriati Br. Sitepu, SST, M.K.M	

6. Rekomendasi :

a. Dapat diterima Judul :
.....yang tercantum dalam
usulan judul Skripsi di atas

b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif

c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah

d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan
Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam
surat ini

Medan,
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Desriati Sinaga, SST, M.Keb)



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 10 Mei 2022

Nomor: 775/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Pimpinan Klinik Helen Tarigan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

	N A M A	N I M	JUDUL PENELITIAN
1.	Besty Marsaulina Br Simangunsong	022019006	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022
2.	Yuni Manurung	022019003	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi <i>Birthing Ball</i> Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No. 155/KEPK-SE/PE-DT/V/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti Utama
Principal Investigator
Nani Manurung

Nama Institusi
Name of the Institution
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan judul
Title

"Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi Birthing Ball Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Mei 2022 sampai dengan tanggal 09 Mei 2023.

This declaration of ethics applies during the period May 09, 2022 until May 09, 2023.

May 09, 2022

Chairperson,

Mestiana Br. S. Kep., DNSc



STIKes Santa Elisabeth Medan

BIDAN PRAKTEK MANDIRI HELEN TARIGAN

No Izin 445/36064/IX/206
Jln Bunga Rinte Gg Mawar I Sp. Selayang Medan
No Hp 08137 6791 674

No 030/STIKes/Klinik/IV/2022

Hal Izin Penelitian

Lampiran -

Kepada Yth;
Pimpinan
STIKes Santa Elisabeth Medan
Jl. Bunga Terompet No 118, Medan

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat dari STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor 321/STIKes/Klinik/
Penelitian/IV/2022 tentang permohonan izin penelitian mahasiswa atas nama :

Nama Yuni Manurung

NIM 022019003

Judul Penelitian Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Terapi
Birthing Ball Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Proses
Persalinan Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2022

Maka saya sebagai Ibu Klinik memberikan izin penelitian kepada mahasiswa Bapak/Ibu untuk
melakukan penelitian di Bidan Praktek Mandiri Helen Tarigan sesuai dengan judul penelitian
Demikian surat izin ini disampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, atas
perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Medan, 25 Maret 2022

Dengan Hormat

(Helen K. Tarigan SST)


DOKUMENTASI

